

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan pembelajaran unsur utama yang menjadi tujuan utama adalah siswa. Dimana siswa tersebut memiliki gaya belajar yang berbeda. Bagi siswa melalui sebuah proses belajar mengajar itu sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pembelajaran siswa akan mengalami sebuah perubahan tingkah laku untuk menuju kehidupan yang bermasyarakat. Dari perubahan tingkat laku tersebut siswa harus mampu berhubungan di kehidupan sosialnya dalam masyarakat. Karena siswa itu beragam maka cara siswa berhubunganpun juga sangat beragam, apalagi dalam menerima pembelajaran siswa juga memiliki beragam cara belajar yang berbeda.¹

Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai”.² Banyak ahli menggunakan istilah berbeda untuk memahami gaya belajar ini. Namun secara umum, gaya belajar ini memiliki dua persamaan. Pertama adalah cara individu menyerap informasi dengan mudah disebut dengan modalita, dan kedua adalah cara individu memproses dan mengatur informasi tersebut. Meskipun setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda, tetapi setiap orang atau peserta didik hanya ada satu cara karakteristik atau gaya belajar tertentu. Gaya belajar merupakan suatu gabungan dari menyerap, mengatur, serta memproses informasi. Ada tiga gaya belajar berdasarkan cara yang

¹ Reni Respita, 'Pengaruh Gaya Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Ranah Research*, 2.3 (2020), 67-75 <<https://jurnal.ranahresearch.com.>>.

² Respita.

digunakan oleh individu untuk memproses informasi. Sehingga ada tiga gaya belajar yaitu gaya belajar yang sering disingkat dengan V-A-K: Visual, Auditori, Kinestetik. Apabila seseorang menemukan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik belajarnya, maka dengan cepat ia akan menjadi “Pandai”. Sehingga ada tiga gaya belajar berdasarkan cara yang digunakan oleh individu untuk memproses informasi yaitu visual, auditori, dan kinestetik.³

SDN Keraskulon 1 merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mempersiapkan anak didiknya untuk berprestasi, menumbuhkan potensi dan berakhlakul karimah. Yang sesuai dengan Q.S. Al-Ahzab: 21

اللَّهُ وَالْيَوْمَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
(٢١) الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

laqad kâna lakum fi rasûlillâhi uswatun hasanatul limang kâna yarjullâha wal-yaumal-âkhira wa dzakarallâha katsîrâ

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah. Dari hasil interview peneliti adalah untuk menghasilkan siswa yang berprestasi secara akademik maupun non akademik. Selama ini temuan secara mendalam mengenai gaya belajar siswa SDN Keraskulon 1 yang dialami siswa sangat beragam. Setiap siswa cara menangkap setiap pelajaran itu tidak sama sehingga menimbulkan masalah dalam pembelajaran, misalnya siswa tidak mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya. Selain itu siswa cenderung tidak antusias dalam pembelajaran pendidikan agama islam karena model pembelajaran PAI yang monoton,

³ Diana Nabela and others, 'Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Selama Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 2653–63
<<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1301>>.

guru dalam menyampaikan pembelajaran kurang begitu menarik. Penelitian ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam mengembangkan pengetahuan bagaimana cara guru mengajar di sekolah sehingga memudahkan pendidik untuk memahami setiap pengaruh gaya belajar visual anak, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai gaya belajar visual siswa pada mata pelajaran PAI.⁴

Selain gaya belajar visual, orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Sebagaimana kita mengetahui siswa lebih banyak waktu saat di rumah bersama dengan orang tua. Orang tua menjadi peran utama menjadi pendidik dan yang bertanggung jawab atas pendidikan anak saat di rumah. Semua orang tua yang memiliki anak pastilah sangat menginginkan anaknya cerdas, pintar, dan berakhlak mulia sehingga untuk mencapai hal tersebut adanya perhatian orang tua sangat penting untuk mendukung seorang siswa ketika tidak berada di sekolah.

Sesuai dengan Q.S. Ar-Rum : 30

فَاقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Perhatian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai hal memperhatikan apa yang diperhatikan. Beberapa ahli juga mengungkapkan pengertian perhatian, Suryabrata mengungkapkan, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikit kesadaran yang

⁴ Wawancara kepala sekolah pada hari jumat, 2 februari 2024 jam 09.00 wib.

menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan ungkapan oleh Slameto bahwa cara orangtua mendidik anaknya memberikan pengaruh besar terhadap anaknya. Jadi keberhasilan anak dalam belajar berhubungan dengan pola asuh orangtua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan pemusatan tenaga fisik atau psikis dari orang tua yang tertuju pada anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar dengan melalui pola asuh orangtua.⁵

Selain itu perhatian orang tua dalam belajar untuk memberikan bimbingan kepada anak-anaknya masih kurang maksimal. Pada umumnya sebagian orang tua menyibukkan diri dalam pekerjaannya demi menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Orang tua siswa yang terdapat di SDN Keraskulon 1 ini yang mayoritas memiliki ekonomi rendah yaitu bekerja sebagai petani, buruh lepas serta pedagang, dan sebagian kecil sebagai pegawai swasta. Tempat tinggal mereka berada di daerah pedesaan. Selain itu orang tua yang kurang memperhatikan belajar anaknya dapat menyebabkan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar. Anak yang mempunyai kemampuan yang baik dalam belajar, karena cara belajarnya yang tidak teratur akan mengakibatkan anak menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada pada mata pelajaran. Sehingga dari peristiwa tersebut menyebabkan prestasi belajar kurang baik.⁶

Peserta didik dalam proses belajar membutuhkan dukungan dari berbagai pihak dan tidak hanya tergantung pada pendidik dan peserta didik saja, namun juga dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Ada sebuah masalah yang terjadi dari kurangnya perhatian orang tua di kelas, ada sebagian siswa yang belum bisa memenuhi target tujuan pembelajarannya bisa membaca sekaligus menghafal surat pendek belum bisa

⁵ Rama Uli Sianipar, Ropinus Sidabutar, and Golda Novatrasio Sauduran Siregar, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2.02 (2022), 427–36
<<https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1797>>.

⁶ Observasi di sdn keraskulon 2, jumat, 2 februari 2024, jam 09.00 wib

terpenuhi. Sehingga perhatian orang tua juga ikut berperan dalam perkembangan proses dan prestasi belajar peserta didik di sekolah.⁷

Dalam wawancara dengan Kepala Sekolah ini saya temukan bahwa peserta didik itu memiliki gaya belajar yang unik, peserta didik memiliki keragaman dalam menyerap setiap mata pelajaran. Ada yang hanya bisa memahami jika dengan mendengarkan penjelasan, ada juga dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu untuk mengetahui perkembangan setiap peserta didik, guru kelas ataupun guru mata pelajaran memanfaatkan media elektronik seperti whatsapp untuk berkomunikasi dengan orang tua peserta didik agar orang tua lebih memperhatikan anaknya dalam proses belajar di rumah ataupun jika ada kegiatan di sekolah. Parenting dengan orang tua juga diadakan setidaknya sebulan sekali, misalnya melakukan senam bersama agar antara pendidik dan orang tua terjalin kedekatan.⁸

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui gaya belajar visual siswa serta perhatian orang tua terhadap proses dan perkembangan belajar anak di sekolah. Untuk itu penulis menyimpulkan bahwa hakikatnya gaya belajar siswa dan perhatian orang tua merupakan kunci utama dalam mencapai prestasi belajar dalam pendidikan. Penulis akan meneliti di lembaga pendidikan dengan judul **PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL SISWA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR (studi pendidikan agama islam siswa kelas IV dan V SDN keraskulon 1 kecamatan gerih kabupaten ngawi tahun pelajaran 2023/2024).**

⁷ Observasi di sdn keraskulon 2, jumat, 2 februari 2024, jam 09.00 wib

⁸ Wawancara kepala sekolah pada hari jumat, 2 februari 2024 jam 09.00 wib.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruhnya Gaya belajar visual siswa kelas IV dan V
2. Kurang baiknya perhatian orang tua siswa kelas IV dan V
3. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki rata – rata rendah diantara mata pelajaran lain

C. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah gaya belajar visual siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah gaya belajar visual siswa dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah ada hubungan antara gaya belajar visual dan perhatian orang tua?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Keraskulon 1
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Keraskulon 1
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual siswa dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

4. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar visual siswa dan perhatian orang tua.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian konsep sejenis yang lebih luas

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai latihan serta pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah. Selain itu memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik dan karakter religius anak semakin baik.

b. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan karakter religius siswa

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam

F. KEBARUAN PENELITIAN

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Jean Imaniar Djara, Mahrati Imaniar, Ester Sae, Sentike Anin (2023)	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan taraf signifikan $p = 0,01$ menunjukkan bahwa: (1) Nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,01. Ini menunjukkan kecerdasan spiritual berperan sangat signifikan terhadap prestasi belajar. (2) Nilai $R Square$ sebesar 0,019, ini menunjukkan sumbangan efektif kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 1,9%. Dalam hal ini hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima Persamaan : Tema yang dikaji gaya belajar Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Sedangkan penelitian itu di SD Negeri Oeklani Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti variabel bebas gaya belajar visual dan perhatian orang tua, sedangkan variabel tergantung ialah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila, alat ukur yang akan digunakan orisinil disusun sendiri oleh peneliti.
2	Widi Astuti, Andi Muhammad Arief Malleleang (2022)	pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas VIII MTS Muhamadiyah	Hasil perhitungan regresi antara pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar dengan hasil persamaan regresi; $Y = 78,488 + 0,053X$, dengan nilai hasil uji t 2,178 dan nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$. Hasil

		Kasih Bantul.	perhitungan uji keberartian koefisien sebesar $0,032 < 0,05$ menunjukkan variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel gaya belajar visual (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa sebesar 53,5% Persamaan : Pemilihan variabel gaya belajar visual Perbedaan : Variabel dalam penelitian tersebut menambahkan variabel perhatian orang tua Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Sedangkan penelitian tersebut MTS Muhamadiyah Kasihan Bantul. Subjek yang berbeda : penelitian akan menggunakan subjek siswa SD, sedangkan dalam penelitian tersebut adalah MTS Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel gaya belajar visual siswa tapi menambah variabel bebas perhatian orang tua, sedangkan variabel tergantung ialah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila, alat ukur yang akan digunakan orisinil disusun sendiri oleh peneliti.
3	Rudy saputra & Amalia Barikah (2022)	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pujut	Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kecenderungan gaya belajar siswa SMA Negeri 1 Pujut, baik di kelas X maupun kelas XI MIPA adalah gaya belajar auditorial yaitu sebanyak 83 siswa dari 152 siswa dan 2) Gaya belajar visual (X1),

			auditorial (X2), dan kinestetik (X3) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Pujut. Gaya belajar memberikankontribusi sebesar 9,5% terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Pujut Persamaan : Pemilihan variabel gaya belajar Perbedaan : Variabel dalam penelitian tersebut hanya variabel gaya belajar visual siswa, ada tambahan perhatian orang tua dan prestasi belajar Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Sedangkan penelitian tersebut di SMA Negeri 1 Pujut Subjek yang berbeda : penelitian akan menggunakan subjek siswa SD, sedangkan dalam penelitian tersebut adalah Siswa kelas X dan XI SMA Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel gaya belajar visual tapi menambah variabel bebas perhatian orang tua, sedangkan variabel tergantung ialah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila, alat ukur yang akan digunakan orisinil disusun sendiri oleh peneliti.
4	Syarif Hidayah dan Nurjanah (2022)	PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KECERDASAN MAJEMUK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI(Penelitian pada Santri Riyadlul	Ditemukan pengaruh positif antara gaya belajar dan kecerdasan majemuk dengan prestasi santri dilihat dari koefisien b1 sebesar +0,349 dan b2 sebesar +0,343 dengan nilai signifikan dari thitung(b1) sebesar 0,000 dan nilai signifikan dari thitung(b2) sebesar 0,001. Berarti, nilai

		Huda Sukaguru Singaparna Tasikmalaya)	signifikan dari thitung(b1) sebesar 0,000 dan nilai signifikan dari thitung(b2) sebesar 0,001 lebih kecil dari Signifikan alpha = 0,05. Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel bebas gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah santri Riyadlul Huda Sukaguru Singaparna Tasikmalaya Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
5	NGASTUTI, MELLA TRI (2022)	Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Pada Prestasi Belajar Peserta Didik Sma Negeri 8 Kota Cirebon (Survei Terhadap Peserta Didik Kelas X Dan XI Jurusan IPS Tahun Ajaran 2021/2022).	Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa gaya belajar dan lingkungan keluarga menunjukan pengaruh terhadap motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga pun menunjukkan pengaruh terhadap prestasi belajar dan adanya pengaruh dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Selanjutnya berdasarkan analisis jalur atau Path Analysis berupa pengaruh langsung didapati hasil gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar memiliki signifikansi kurang dari 0,05 (Sig < 0,05) maka H0 ditolak, begitupun dengan gaya belajar, lingkungan keluarga dan

			motivasi belajar terhadap prestasi belajar memiliki signifikansi kurang dari 0,05. Kata Kunci : Gaya Belajar, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Prestasi Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel bebas gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah SMA Kelas X dan XI IPS Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
6	Reza Ayu Fidyningrum, Wibowo Heru Prasetyo (2023)	Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Kurikulum Merdeka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka sebesar 35%. Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Perhatian orang tua Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten

			Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah siswa yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs Darussalam Bandung, Kabupaten Boyolali. Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
7	Ira kurniawati, Supriyoko Supriyoko, Sunarto Sunarto 2021	Pengaruh motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas V	Hasil penelitian menunjukkan (1) pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA (2) pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA (3) pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar IPA (4) terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil prestasi belajar IPA. Hasil uji t variabel yang paling berdampak terhadap prestasi belajar IPA adalah perhatian orang tua Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel perhatian orang tua Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan

			penelitian ini adalah siswa kelas V SD se gugus Jogonegoro Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2020/2021 Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
8	Rio Renaldi Prayoga, Kadori Haidar , Ratna Fitri Astuti (2022)	PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SAMARINDA	hasil penelitian diperoleh hasil bahwa gaya belajar visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, variabelintensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan secara simultan gaya belajar visualdan intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa. Apabila gaya belajar visual tidak didukung oleh intensitas belajar yang baik maka tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa diharapkan untuk mampu memahami gayabelajar yang sesuai dengan dirinya sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam belajar Persamaan : Pemilihan variabel tergantung gaya belajar visual. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Samarinda. Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan

			dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
9	Lestari Nuriah, Iqbal Miftakhul Mujtahid, Endang Wahyuningrum (2022)	Pengaruh E-Learning Zoom Cloud Meeting Terhadap Motivasi dan Gaya Belajar Visual Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pekanbaru Riau	Hasil penelitian menunjukkan, (1). Adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran e-learning zoom terhadap motivasi belajar siswa. Nilai korelasi atau hubungan sebesar 0.340, dari output regresi diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.116. E-learning menggunakan aplikasi zoom cloud meeting terhadap variabel motivasi siswa sebesar 11,6%. (2). Adanya pengaruh atau efek yang di timbulkan berdasarkan perhitungan korelasi atau hubungan sebesar 0,340. Output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,340. E-learning menggunakan aplikasi zoom cloud meeting terhadap gaya belajar visual siswa sebesar 3,40%. (3). Adanya hubungan yang positif terhadap motivasi dan gaya belajar visual siswa dengan nilai signifikan F change 0,001 maka nilai ini lebih kecil dari 0,05. Besarnya kontribusi yang diberikan variabel e-learning zoom cloud meeting terhadap motivasi 11,6%. Adapun sisanya 3.40% pengaruh e-learning zoom cloud meeting terhadap gaya belajar visual dan 3,40% penambahan e-learning zoom cloud meeting memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi dan gaya belajar visual siswa. Persamaan : Pemilihan variabel tergantung gaya belajar Visual. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda,

			penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pekanbaru Riau Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
10	Lamsihar Gandauli Ritonga, Kms. Muhammad Amin Fauzi, Tian Abdul Aziz 2021	Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Solving Dan Inkuiri Dan Gaya Belajar Visual, Auditorial Terhadap Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Nilai sig. untuk strategi pembelajaran adalah sebesar 0,00 sehingga Sig. < 0,05. Kemudian hasil nilai Fhitung 16,425 > nilai Ftabel3,13 maka dapat disimpulkan ada pengaruh strategi pembelajaran Problem Solving dan Inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Untuk nilai sig. untuk pengaruh gaya belajar adalah sebesar 0,000 ; (0,000 < 0,05) sehingga nilai Sig. < 0,05 ; dan hasil nilai Fhitung 16,425 < Ftabel96,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Namun untuk Strategi pembelajaran * Gaya belajar, dapat dilihat bahwa nilai F = 0,000 dan nilai Sig. = 0,990. Sementara nilai Ftabel3,13 ; (0,000 < 3,13) maka Fhitung < Ftabel. Berikutnya melihat nilai Sig. = 0,990 ; (0,990 > 0,05). Dari hasil uji F dan nilai Sig. disimpulkan bahwa H0 diterima yaitu Tidak ada pengaruh simultan antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Persamaan :

			Pemilihan variabel gaya belajar visual. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 112238 Sepadan Jaya Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
11	Sirajuddin Saleh , Masna Taslim , Muh. Nasrullah , Sitti Hardiyanti Arhas , Hasaruddin Nur (2022)	Perbandingan Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Pada Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar visual pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar angkatan 2018, 2019 dan 2020 memperoleh rata-rata prestasi belajar atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan kategori cumlaude. Begitupun auditorial dan kinestetik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Kruskal Wallis dinyatakan tidak terdapat perbedaan sigifikansi prestasi belajar berdasarkan gaya belajar Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel bebas gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan

			dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah Maha siswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar angkatan 2018, 2019 dan 2020 Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
12	Maulidi Arsih Umaroh Islamiah, Dinawati Trapsilasiwi, Ervin Oktavianingtyas, Dian Kurniati, Randi Pratama Murtikusuma (2022)	Analisis Pemecahan Masalah SPLTV Berdasarkan I DEAL Problem Solving Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual - Auditorial - Kinestetik (Visual)	hasil penelitian menunjukkan (1) Subjek visual dapat mengidentifikasi masalah, menuliskan permasalahan yang ditanyakan, menuliskan strategi pemecahan masalah, melaksanakan strategi pemecahan masalah, serta melakukan pengoreksian, membuktikan kebenaran jawaban dan menuliskan kesimpulan. (2) Subjek auditorial dapat mengidentifikasi masalah, menuliskan permasalahan yang ditanyakan, menuliskan strategi pemecahan masalah, melaksanakan strategi pemecahan masalah, serta melakukan pengoreksian, membuktikan kebenaran jawaban dan menuliskan kesimpulan. (3) Subjek kinestetik dapat mengidentifikasi masalah, menuliskan permasalahan yang ditanyakan, menuliskan strategi pemecahan masalah tetapi belum dapat melaksanakan strategi

			pemecahan masalah, serta melakukan pengoreksian tetapi belum dapat membuktikan kebenaran jawaban dan dapat menuliskan kesimpulan Persamaan : Pemilihan variabel tergantung gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa SMA N 2 Jember Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
13	Netti Herawati, Ulben Syarifuddin, Halimah Husain, 2022	Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar pada materi sistem koloid berupa posttest yang terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji F (ANOVA) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji hipotesis dengan Uji F membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Kalukku studi pada materi pokok sistem koloid.

			Persamaan : Pemilihan variabel tergantung gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah XI MIPA SMAN 1 Kalukku. Terdapat variabel model pembelajaran Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
14	Dhani Febri Artanto (2023)	PENGARUH PENERAPAN GAYA BELAJAR AUDITORI MENDENGARKAN LAGU ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA USIA SEKOLAH DASAR	idak ada perbedaan yang signifikan rata-rata yang didapatkan dari hasil belajar siswa antara sebelum ($M = 73,5$ SD $6,52$) dan sesudah pemberian tindakan atau penerapan gaya belajar auditori mendengarkan lagu anak ($M = 72,5$ SD $= 8,57$), $t(9) = 0,802$, $p = 0,44$, $d = 0,25$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian tindakan atau penerapan gaya belajar auditori mendengarkan lagu anak berpengaruh kurang baik terhadap hasil belajar siswa Persamaan : Pemilihan variabel tergantung gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan

			dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD Negeri 2 Ngubalan Tulungagung Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
15	Fidia Rahmawati, Wirdati 2021	Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar	Hasil perhitungan dari analisis Uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} (2,309 > 1,682)$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil perhitungan dari analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,330$ dan $F_{tabel} = 4,067$ dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel} (5,330 > 4,067)$ sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian dan bimbingan belajar serta suri tauladan yang baik bagi anak, meskipun perhatian orang tua sudah baik namun orang tua juga harus mempertahankan bentuk perhatiannya seperti memenuhi kebutuhan belajar, memberi pengawasan saat belajar, memberi reward dan hukuman serta menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga anak bisa mendapatkan prestasi

			belajar sesuai dengan yang diharapkan Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel perhatian orang tua Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
16	Isti Amelia, Titi Nurfitri, Sri Martini 2021	PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, KEAKTIFAN BELAJAR SISWA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PURWOKERTO	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif antara pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto; (2) Terdapat positif antara pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto; (3) Terdapat pengaruh positif antara pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto. Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar visual dan variabel bebas gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten

			Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini SMA Negeri 5 Purwokerto. Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
17	Setiana (2020)	PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA	Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa secara signifikan dan pola hubungan searah sebesar 0,330 termasuk kategori cukup kuat. Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel bebas gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah SMA ITUS Jalaksana Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
18	Siti Munawwarah Huda , Abdul Azis Nasution, 2022	PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK	Hasil systematic review menemukan bahwa bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa

		TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR	walaupun tidak secara signifikan karena tidak ada hubungan positif yang signifikan antara gaya belajar auditori dengan pemahaman mendengarkan dan tidak ada hubungan positif yang signifikan antara gaya belajar visual dengan pemahaman bacaan. Secara keseluruhan, gaya belajar auditori atau visual maupun kinestetik siswa tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi siswa. Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel bebas gaya belajar visual. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah siswa MTs. Darul Karomah Singosari. Variabelnya tidak hanya gaya belajar visual tetapi gaya belajar auditorial dan kinestetik Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
19	Muhammad Rizki Syahputra, Sri Jayanthi, Siska Rita Mahyuny, dan Muhammad Khalil 2023	Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Siswa SMA	Data selanjutnya dianalisis dengan uji regresi berganda, uji t, uji F, uji R² . Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji regresi berganda yaitu $\hat{Y} = (49.08) + 0.564X_1 + 0.846X_2 + 0.403X_3$. Hasil analisis secara parsial dengan taraf signifikan 5% gaya belajar Auditori sangat berpengaruh terhadap prestasi

			belajar biologi siswa (0.00 Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel bebas gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah SMA Swasta Daerah Kisaran. Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
20	Arvini Yorianda, Zulmuqim Zulmuqim, Rehani Rehani 2020	PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 5 Padang. Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan hasil $t_{hitung}=4,290 > t_{tabel}=1,663$ dengan $\rho=0,000 < \alpha=0,05$ dan persentase pengaruh 17,5%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 5 Padang. Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan hasil $t_{hitung}=3,589 > t_{tabel}=1,663$ dengan $\rho=0,001 < \alpha=0,05$ dan persentase pengaruh 12,9%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan gaya belajar siswa

		terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 5 Padang. Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan hasil $F_{hitung}=11,645 > F_{tabel}=3,10$ dengan $p=0,000 < \alpha=0,05$ dan persentase pengaruh 21,3%. Persamaan : Pemilihan variabel tergantung Prestasi Belajar dan variabel bebas gaya belajar. Perbedaan : Tempat penelitian yang berbeda, penelitian akan dilaksanakan di SDN Keraskulon 3 Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Padang Pembaruan (Novelty) : Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti tidak hanya variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar tapi menambah variabel bebas gaya belajar visual. Dan penelitian ini akan menggunakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti.
--	--	---

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep teori

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hipotesis penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, pengolahan data dan temuan dari hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan berupa ringkasan dari hasil penelitian.

